

Edisi 2 September 2004

media penyejuk & penjernih

WARTA

# Advent

On-line



Sosok  
Yang Dikagumi  
dan  
Dikasihi

Salam persaudaraan dalam kasih Yesus Kristus!

Puji dan syukur kepada Tuhan karena dengan kasih pertolongan-Nya Warta Advent On-line pada edisi minggu ini dapat hadir di hadapan saudara-saudara. Tidak terasa Warta Advent On-line ini sudah hadir dengan edisinya yang ke-4 dan sudah memasuki bulan ke-2 penerbitan media on-line ini. Masing-masing kita mungkin sudah letih dengan kesibukan aktivitas sehari-hari yang cukup menguras pikiran dan jasmani kita. Untuk itulah kami akan selalu berusaha untuk tetap hadir setiap minggunya dengan menyajikan berbagai tulisan dan artikel yang dapat menjadi bacaan yang baik, bermanfaat dan perlu sebagai pendamping dalam perjalanan menyongsong kedatangan Tuhan yang kedua kali.

Beberapa topik menarik dan penting yang kami sajikan pada edisi kali ini antara lain, mengenai Sejarah Persekutuan Davidian yang secara khusus dijabarkan oleh Dr. Jonathan Kuntaraf. Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan perbedaan-perbedaan antara ajaran Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dengan ajaran Davidian. Kami sudah menyajikan Pendahuluan topik ini dalam terbitan Warta Advent On-line minggu yang lalu, dan untuk dapat menerima seri tulisan ini secara lengkap maka pastikan Anda menerima terbitan WAO setiap minggunya. Tolong sampaikan juga kepada keluarga dan sahabat-sahabat anda bahwa mereka juga dapat menerima langsung artikel-artikel yang bermanfaat secara gratis dengan mengirimkan e-mail kosong ke [advent-subscribe@yahoo.com](mailto:advent-subscribe@yahoo.com).

Apabila anda belum mendapatkan edisi-edisi sebelumnya, kami sarankan anda untuk mengunjungi situs kami di [www.wartaadvent.org](http://www.wartaadvent.org) di mana anda dapat men-download edisi-edisi sebelumnya secara langsung.

Dalam beberapa edisi sebelumnya masih terlihat beberapa kekurangan dalam penyajiannya, oleh karena itu kami dengan berbagai keterbatasan dan mohon pertolongan-Nya, tetap berusaha dari waktu ke waktu untuk dapat menyuguhkan yang lebih baik lagi. Untuk itu terimalah ungkapan rasa terima kasih kami atas dukungan yang terus menerus diberikan demi kemajuan media ini agar dapat ikut berperan serta dalam penyelesaian pekerjaan Tuhan di bumi kita ini. Kami juga berusaha untuk dapat merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Ada beberapa pertanyaan yang kami jawab secara langsung kepada pengirimnya dan sebagian diakomodasi dalam kolom di terbitan WAO. Saran dan masukan yang bermanfaat sangat kami hargai terutama untuk lebih memberikan kekuatan dan pengharapan bagi manusia berdosa yang fana ini. Biarlah selalu diingat dalam benak setiap umat bahwa Tuhan sangat membenci dosa dan tidak ada kompromi dalam hal ini, namun Dia sangat mengasihi orang berdosa dan rindu sekali agar mereka diselamatkan.

Surat-surat, masukan-masukan ke mail-box [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org) bahkan kesan dan tulisan anda pada "Buku Tamu" di website <http://www.wartaadvent.org> sangat memberikan semangat bagi kami untuk terus berbenah. Terimalah ungkapan terima kasih kami yang setulusnya untuk setiap dukungan, masukan dan partisipasi yang telah diberikan kepada kami, dan jangan berhenti untuk memberikan masukan yang bermanfaat dan mendoakan kami untuk dapat menyuguhkan yang lebih baik lagi.

Semoga materi yang kami sajikan dalam edisi ini dapat menambah wawasan dan pengertian akan beberapa topik yang perlu diketahui oleh umat dan menjadi saluran berkat bagi penyelesaian pekerjaan Tuhan di muka bumi ini.

Akhir kata, selamat membaca dan menikmati sajian-sajian kami. Kiranya Tuhan menolong kita untuk tetap setia sampai Maranatha!

Salam WAO!

# WARTA Advent On-line

## GAMBAR SAMPUL

*Yesus Kristus rela disalib demi menebus dosa manusia. Karena Yesus Kristus kita hidup. 'Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku' (Matius 16 : 24)*

## RENUNGAN

**4** Sosok Yang Dikasihi dan Dikagumi  
Menjadi tanggung jawab kita untuk bersaksi bagi Kristus yang telah rela mati bagi kita orang berdosa

## EDITORIAL

**6** Olimpiade Rohani

## DARI REDAKSI

**2** Beberapa informasi penting tentang WAO yang perlu anda ketahui.

## KOLOM TETAP

- 9** Terjemahan SDA Bible Commentary
- 9** Terjemahan Kutipan Tulisan Roh Nubuat, Mrs. E.G. White
- 14** Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)

## KOLOM KHUSUS

**7** Mengenal Sejarah dan Ajaran Davidian.  
Oleh Dr. Jonathan Kuntaraf.

## ARTIKEL

- 11** Sebuah Ide untuk Penginjilan Modern
- 12** Reformasi Suatu Kebutuhan yang Sangat Mendesak

## KOLOM PEMBACA

**3** Surat-surat

## MINGGU DEPAN

**Peringatan 50 Tahun Jemaat Anjasmoro Surabaya dalam sebuah Laporan Khusus**

### PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

# WARTA Advent On-line

**:: Media Penyejuk & Penjernih ::**

## Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

## Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

## Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

## Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir  
Philip C. Wattimena

Bonar Panjaitan  
Wilhon Silitonga  
Jeffrey E.R. Kiroyan  
Frederik J. Wantah  
Richard A. Sabuin  
Samuel Pandiangan  
Yusran Tarihoran  
Albert Panjaitan

## Tata Letak:

Wilhon Silitonga  
Samuel Pandiangan

## Webmasters:

Yusran Tarihoran  
Albert Panjaitan  
Tapson Manik

## Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea  
Dr. Jonathan Kuntaraf  
Hans Mandalas  
Edy Nurhan  
Pieter Ramschie  
Dr. Rudolf Sagala  
Dave Sampouw  
Dr. Praban Saputro  
Andrey Sitanggang  
Dirjon Sitohang  
Dr. E.H. Tambunan  
Dr. Tommy Wuysang

## Kirim berita ke:

[redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org)

## Website:

<http://www.wartaadvent.org>

## Berlangganan gratis:

[advent-subscribe@yahoo.com](mailto:advent-subscribe@yahoo.com)

## redaksi yang terhormat

Salam dalam nama Yesus Kristus,  
SYALOOM.....

Saya mengucapkan selamat atas terbitnya WARTA ADVENT ON-LINE, biarlah ini akan menjadi kesukaan seluruh umat Advent di Indonesia. Sekali lagi saya mengucapkan banyak terima kasih atas berita yang dikirimkan ke saya, sekali lagi selamat dan sukses, kiranya Tuhan melimpahkan berkat yang limpah kepada segenap Tim Redaksi. MARANATA

– JOHNY SENDOW  
BONTANG KALTIM

Greetings in the precious name of Jesus Christ. I am looking after the communication department of Southern asia division. I am happy to know about your new media. May I wish you all the best in your endeavors. I will be happy to help you in your ministry. my family joins with me to greet you. May God richly bless you. Sincerely

– PASTOR TITO  
COMMUNICATION DIRECTOR  
POST Box 2, HCF  
HOSUR 635110, TN, INDIA

## **CONGRATULATIONS**

Congratulations to all "Warta Advent Online (WAO)" team yang sudah dengan susah payah menciptakan satu wadah informasi yang canggih dan sangat relevan untuk kalangan umat Advent Indonesia sedunia.

– DEBBIE M. WANTAH  
NEW JERSEY - USA

Redaksi yang terhormat.

Saya ingin bertanya untuk memperoleh tanggapan yang pasti terhadap masalah yang ada karena sangat ada beberapa pendapat yang bagi saya yang baru bergabung menjadi anggota Advent menjadi bingung.

Pertanyaan sebagai berikut :

1. Pelajaran yang saya peroleh bahwa pasangan muda-mudi yang sudah telah hamil tidak diperbolehkan untuk melakukan acara pernikahan / sembayang di dalam gereja dan pendeta pun tidak diperbolehkan untuk melakukan upacara. Mengapa ada yang melakukan hal ini di daerah kami NTT dan pendeta melakukannya di dalam gereja? Apakah organisasi kita sudah perbolehkan untuk hal-2 semacam itu?

2. Pada pertanyaan 1 diatas apabila tidak boleh, bagaimana kalau ada ketua jemaat yang anaknya telah hamil kemudian diberkati oleh pendeta jemaat didalam gereja, Apa sangsi bagi pendeta dan ketua jemaat tersebut?

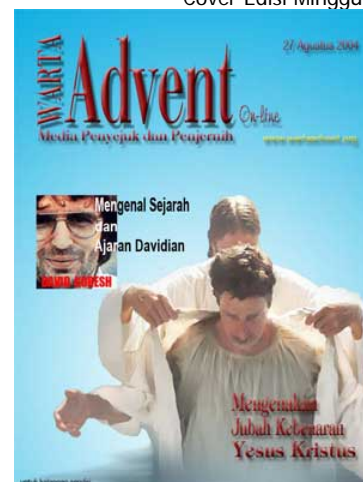
3. Kita umat Advent diajarkan untuk tidak boleh berbohong. Bagaimana kalau pendeta-pendeta kita bahkan pimpinan daerah dan pimpinan-2 departemen daerah pun itu suka berbohong?

Terima kasih atas dimuatnya pertanyaan saya dan saya ingin memperoleh tanggapan yang benar mengenai hal-hal tersebut.

Hormat saya,

– GRETTY A. WORANG  
ANGGOTA GMAHK JEMAAT KUPANG  
JL. KOSASIH No. 29

Cover Edisi Minggu Lalu



**Para pembaca yang budiman, tanggapan kami atas surat-surat anda dan juga ungkapan terima kasih kami atas surat dan masukan-masukannya, kami tuliskan pada kolom "dari redaksi". Untuk hal-hal yang spesifik, kami berusaha untuk membalas langsung kepada penulis surat.**

**Karena alasan privasi, kami sengaja tidak mencantumkan alamat e-mail dari pengirim surat, kecuali atas izin dan relevan.**

**Terima kasih untuk senantiasa memberi dukungan bagi WAO! Kami sangat menghargainya.**

- Salam Redaksi WAO  
[redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org)  
[www.wartaadvent.org](http://www.wartaadvent.org)

“Ada yang sedang menabur  
dan ada pula yang sedang menuai  
keduanya sama-sama melakukan mandat”

Matius 28 : 19 - 20

R E N U N G A N

## Sosok Yang Dikagumi dan Dikasihi

**B**elum lama berselang, pada bulan Juni tahun ini bangsa AS (Amerika Serikat) berkabung nasional selama lima hari dengan wafatnya mantan presiden AS yang cukup dikenal dan dibanggakan. Ronald Wilson Reagan (1911-2004) adalah presiden AS ke-40 yang juga mantan bintang film dengan ciri khasnya mengenakan topi cowboy. Selain bendera nasional AS dikibarkan setengah tiang, juga salah satu pasar swalayan di AS yang bernama, “A & P Food (Super) Market” seperti yang penulis saksikan sendiri waktu berbelanja di New Jersey nampak para pramuniaganya baik pria maupun wanita mengenakan kostum hitam putih ala cowboy. Presiden Reagan yang dijuluki sang cowboy hidupnya lebih panjang dari presiden yang lain, ia meninggal dunia di rumah pada Sabtu (05/06) dalam usia 93 tahun di Bel-Air, California.

Di era pemerintahan Presiden Reagan selama dua periode (8 tahun), salah satu ucapannya yang pernah terukir

dalam sejarah ialah ketika ia mendesak Presiden Uni Soviet Mikhael Gorbachev, pada waktu mereka bertemu di Berlin, Jerman (1987) katanya, “Mr. Gorbachev, tear down this wall!” Alhasil, mimpi Presiden Reagan untuk meruntuhkan tembok Berlin yang identik dengan kekuasaan komunis menjadi kenyataan. Tak lama kemudian statement Presiden Reagan tersebut mulai digenapi. Terjadi pengurangan peluru kendali secara besar-besaran oleh Uni Soviet, bahkan negara adi daya ini yang merupakan saingan AS pun ikut lenyap, kekuasaan komunis sirna dan perang dingin (cold war) berakhir sudah. Lebih mengherankan lagi tembok Berlin yang memisahkan Jerman Barat dan Jerman Timur (komunis) pun kini runtuh pula. Robert Dallek, sejarawan yang menulis buku Ronald Reagan: The Politics of Symbolism berkata, “The hallmark of Reagan’s presidency was that he was much admired, much loved, and he restored a measure of regard to the presidency during the

eight years he served.” Olehnya jenazah Ronald Reagan sebelum dimakamkan di Reagan Library (makam keluarga) selain memperoleh penghormatan melalui upacara pelepasan secara kenegaraan, juga Ronald Reagan adalah mantan presiden pertama yang disemayamkan di Washington National Cathedral semenjak Presiden Lyndon Johnson (1973). Bagi bangsa AS, Ronald Reagan adalah sosok manusia yang sangat dikagumi (admired) dan dikasihi (loved), hal ini nampak dengan membludaknya massa saat menyaksikan langsung rentetan upacara pelepasan dan pemakaman jenazahnya beberapa waktu yang lalu. Mengapa seseorang itu dikagumi? Adalah wajar bila kita mengagumi orang lain dengan profesi yang ditekuninya seperti olahragawan, ilmuwan, seniman, negarawan dan lain-lain yang mungkin sangat digemari dan menjadi idola terutama para remaja. Penulis sendiri mengakui saat berkuliah di Unklab (1978-1982) mempunyai dosen

favorit yang dikagumi. Mereka yang pernah penulis kagumi di antaranya Dr. A. Kalangi, Dr. R.H. Tauran, Dr. D.C. Kambey, dan Dr. J. Tirok. Yang pertama sudah almarhum, sedang yang dua terakhir waktu itu belum menyandang gelar doktor, bahkan yang satu paling terakhir ini sebetulnya tidak suka mencantumkan gelarnya pada namanya. Mereka adalah para mantan dosen Unklab dengan keahlian bidang disiplin ilmu yang berbeda, tetapi bila mengajar di kelas teristimewa bila berkhotbah pada hari Sabat seakan memiliki kharisma dengan ciri khas masing-masing. Tidak heran penulis dan mungkin sebagian mahasiswa waktu itu sependapat mengaguminya. Namun hidup ini bervariasi, perbedaan persepsi yang terjadi dalam masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang beraneka-ragam latar belakangnya menimbulkan realitas yang kontras. Kita sering mendengar bahkan menyaksikan sosok-sosok manusia yang tidak disukai, dihormati dan dikagumi, malah sebaliknya dibenci, dihina serta dicaci-maki. Mengapa seseorang dikasihi? Sekiranya kepada anda ditanyakan, siapakah yang anda sangat kasihi? Tentu jawabannya bermacam-macam menurut nalar masing-masing. Bagi penulis, yang sangat dikasihi dalam dunia ini selain Tuhan adalah sang isteri yang setia mendampingi suaminya. Raja Salomo menulis dalam Amsal 31:10-12 berbunyi, "Isteri yang cakap siapakah akan mendapatkannya? Ia lebih berharga dari pada permata. Hati suaminya percaya kepadanya, suaminya tidak akan kekurangan keuntungan. Ia berbuat baik kepada suaminya dan tidak berbuat jahat sepanjang umurnya." Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa ada banyak isteri-isteri yang tidak dihargai, dipuji dan dikasihi, gantinya dilecehkan, direndahkan bahkan disakiti hatinya. Sungguh suatu panorama yang tak harmonis terlukis dalam masyarakat yang mendambakan kehidupan bahagia serta rukun satu sama lainnya. Dalam Alkitab, salah satu cerita yang menarik bagi penulis ialah cerita tentang perempuan Samaria yang

bertemu Yesus di sumur Yakub (Yohanes 4:1-42). Ada satu kalimat yang Yesus ucapkan padanya mengandung arti sangat mendalam. Kata Yesus, "Berilah Aku minum" (ayat 7). Perkataan "minum" tentu berhubungan erat dengan "air" sumber kehidupan badani yang identik dengan kehidupan rohani. Pada waktu itu di antara orang Yahudi dan Samaria terdapat dinding pemisah, sehingga perempuan itu menjawab, "Masakan Engkau, seorang Yahudi, minta minum kepadaku, seorang Samaria?" (ayat 9). Kerinduan Yesus bukan saja ingin menjebol tembok antara orang Samaria dan orang Yahudi, tetapi juga ingin menggunakan perempuan yang berdosa ini (ayat 16-18) menjadi alat yang ampuh dalam bersaksi menarik jiwa (ayat 28-30). Bila kita membaca cerita selanjutnya, pada akhirnya perempuan ini telah menyebabkan banyak orang Samaria di kota itu bertobat (ayat 39) dan percaya bahwa Yesus sang Juruselamat dunia (ayat 42). Selain kita menjadi terang dan garam dunia, kita mempunyai misi khusus untuk memberitakan Injil keselamatan (kabar baik) kepada semua orang sesuai dengan talenta yang kita miliki. **Ada yang sedang menabur dan ada pula yang sedang menuai, keduanya sama-sama melakukan mandat (Matius 28:19-20)** yang diamanatkan Guru yang Agung itu pada kita. Masyarakat di lingkungan di mana kita berada merupakan lahan yang siap ditanami dan dituai. Olehnya kita perlu menjangkau mereka baik yang berada di sekitar rumah kita, gereja kita, rumah sakit kita, bahkan sekolah kita. gantinya kita mendirikan pagar pemisah yang kaku, kita perlu membangun jembatan kasih dan gerbang rahmat yang senantiasa terbuka. Hanya ada satu sosok manusia yang kita sangat kagumi dan kasihi yang pernah hidup di dunia ini. Dia yang

telah mati menebus dosa kita telah bangkit dan naik ke surga menyediakan tempat bagi kita adalah idola kita sepanjang masa. Dia yang sama pula yang akan datang kembali menjemput kita supaya, "apabila Dia datang pada hari itu untuk dimuliakan di antara orang-orang kudus-Nya dan untuk dikagumi oleh semua orang (termasuk kita) yang percaya, sebab kesaksian yang kami (rasul Paulus, Silwanus dan Timotius) bawa kepadamu telah kamu (jemaat di Tesalonika) percayai" (2 Tesalonika 1:10). Dengan kata lain Yesus adalah jembatan yang menghubungkan manusia yang berdosa dengan Allah, tanpa Yesus tidak ada keselamatan dalam dunia ini. Jadi, bilamana kita memegang (memelihara) dan melakukan

(menuruti) perintah-Nya (firman-Nya) berarti kita adalah orang-orang yang mengasihi Yesus (Yohanes 14:21-24) dan Allah mengasihi

kita seperti Yesus mengasihi kita, sehingga kita akan menjadi saksi yang hidup yang memancarkan kasih (teladan Yesus) bagi orang lain dan nama Yesus dimuliakan dalam kita dan kita di dalam Dia menurut kasih karunia Allah dan Yesus, Tuhan kita. Selamat Sabat dan Makarios! □

**"Adalah menjadi tanggung jawab kita untuk bersaksi bagi dunia"**



FREDERIK J. WANTAH

Penulis adalah sekretaris jemaat FISDAC, New Jersey

# “Olimpiade Rohani”

Tahun 2004 ini menyaksikan Athena menjadi penyelenggara Olimpiade ke 28. Dunia juga menyaksikan bagaimana olimpiade kembali ke negeri asalnya, Yunani. Menurut tradisi, pertandingan olimpiade dimulai sekitar tahun 776 SM di Yunani yang kala itu sudah termasuk negeri yang mempunyai peradaban tinggi. Menurut tradisi pula, disepakati juga bahwa selama berlangsungnya pesta olahraga itu maka semua pertempuran yang terjadi di dalam teritori kekuasaan Yunani berhenti. Ajang pertandingan yang dilaksanakan sekali empat tahun pada bulan Juli atau Agustus dan yang kali ini melibatkan 202 negara ini dipandang sebagai salah satu, kalau bukan, perayaan terbesar yang pernah diselenggarakan di atas planet bumi. Tentu saja dunia merasa lega ketika festival sejagat ini berakhir pada hari Minggu lalu tanpa ada malapetaka yang dikhawatirkan terjadi dengan maraknya ancaman terorisme.

Olimpiade merupakan pusat pertunjukan yang melibatkan atlet dari berbagai bidang olahraga setelah mereka dinyatakan lulus dalam seleksi penyisihan. Tujuan dari penyisihan tentu saja supaya pertandingan berjalan menarik antara peserta yang seimbang dan demi efisiensi pelaksanaan. Mereka yang kalah dalam babak penyisihan, yang biasanya diselenggarakan jauh hari sebelum dimulainya acara olimpiade itu, tentu tidak mempunyai kesempatan untuk mendapatkan medali. Bagi mereka yang berhak tampil di pesta olimpiade, masih harus mempersiapkan dirinya agar dapat berhasil di arena olimpiade tersebut. Walaupun pertandingan ini lebih bernuansa fisik, tetapi tidak kalah pentingnya adalah kesiapan mental sang atlet. Dia harus disiplin dan dibina agar mempunyai mental juara. Dia tidak boleh kalah sebelum berperang. Sesungguhnya untuk menjadi pemenang, seseorang perlu mengendalikan pikirannya dan mempersiapkan fisiknya. Jika fisiknya sudah mulai digerogoti usia, hampir dipastikan dia tidak mungkin tampil di arena seperti olimpiade. Memang olimpiade hanya buat mereka yang istimewa, tidak semua berhak ikut di sana.

Hampir bisa dipastikan pula bahwa pembaca editorial ini belum pernah atau tidak akan pernah tampil di pertandingan olimpiade. Tetapi anda tidak perlu berkecil hati dan menghukum diri sebagai ‘warga negara kelas dua’ dalam olahraga. Karena sebenarnya pada saat ini anda juga ‘sedang’ tampil dalam suatu pertandingan yang justru lebih hebat dari sekedar olimpiade. Pertandingan ini bukan hanya

melibatkan 202 negara dan sekian ribu atlet. Pertandingan ini juga bukan hanya melibatkan seluruh penghuni planet bumi, tetapi bahkan melibatkan unsur-unsur kosmik yang tidak kelihatan. Pertandingan itu namanya ‘pertandingan iman’. Di dalam pertandingan ini tidak dikenal istilah lulus seleksi penyisihan. Karena, berbeda dengan pertandingan olimpiade di atas, pertandingan ini memberi kesempatan kepada semua peserta untuk menjadi juara. Menjadi juara satu. Mengapa? Karena arena utama pertandingan itu terjadi bukan di Athena, bukan pula di Beijing atau di Sydney. Arena pertandingan itu berlangsung di dalam pikiran setiap manusia. Tidak heran, kalau kemudian mereka yang dapat memenangkan pikirannya, akan keluar sebagai juara.

Pertanyaannya sekarang adalah bagaimana supaya kita dapat memenangkan pikiran kita? Untuk itu ada beberapa hal yang perlu kita ketahui: 1). Diri kita ini bukanlah milik kita, tetapi milik Allah yang telah menebus kita. Oleh karena itu muliakanlah Allah dengan tubuh (termasuk pikiran) kita. 2).

Pertandingan iman ini melibatkan dan melawan kuasa besar kegelapan. Kita hanya bisa menang dengan mengundang Yesus yang sedang menunggu di depan pintu hati kita untuk membantu mengendalikan pikiran dan jalan kehidupan kita. 3). Mengapa Yesus? Karena Dia telah menang dan mengalahkan maut serta berjanji untuk mengirimkan Penolong bagi kita. 4). Apa

yang akan dilakukan Penolong itu bagi kita? Dia akan memperengkapi kita dengan segenap senjata Allah untuk mengalahkan tipu daya Iblis sehingga kita akan menghasilkan buah-buah Roh.

Olimpiade Athena telah berakhir, namun ‘olimpiade rohani’ masih terus berlangsung. Kita tidak tahu kapan olimpiade ini akan berakhir bagi masing-masing kita. Tetapi bila kita telah hidup sebagai anak-anak kebenaran yang menghasilkan buah-buah Roh, maka kita pun akan dapat berkata seperti Rasul Paulus berkata: “Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman. Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya” (2 Timotius 4:7-8). Biarlah kita setia sampai akhir maka Tuhan akan memberi mahkota kehidupan itu kepada kita (Wahyu 2:10). Kiranya Tuhan memberkati. □

*Biarlah kita setia sampai akhir maka Tuhan akan memberi mahkota kehidupan itu kepada kita (Wahyu 2:10)*

– TIM REDAKSI WAO

### SEJARAH PERSEKUTUAN DAVIDIAN

Oleh Dr. Jonathan Kuntarat

# Davidian

**S**esuai dengan Alkitab dan Roh Nubuat, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh memiliki kebenaran.

Apakah sikap Anda setiap berhadapan dengan kelompok yang keluar dari Gereja MAHK? Apakah kelompok tersebut juga mempunyai kebenaran, dan Gereja MAHK memiliki kesalahan? Apa salahnya kelompok-kelompok tersebut? Apakah salahnya Davidian?

Alkitab berkata, “Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia” (1 Yohanes 4:1).

Perlunya menguji setiap roh atau ajaran dari suatu kelompok, lebih nyata setelah kita diingatkan oleh tulisan Roh Nubuat sebagai berikut – Setan berharap untuk melibatkan umat Allah yang sisa dalam keruntuhan yang menyeluruh yang segera akan datang ke dunia ini. Sementara kedatangan Yesus telah makin mendekat, ia “akan lebih memperbesar usahanya untuk menjatuhkan mereka. Laki-laki dan perempuan akan bangkit serta mengaku bahwa mereka mempunyai terang baru atau pernyataan baru yang memberikan kecenderungan untuk meruntuhkan iman kepada tanda-tanda yang

memberikan petunjuk pada masa lalu” (5 Testimonies, 708). Berdasarkan kutipan yang telah diberikan di atas, serta perlunya menguji setiap ajaran, maka kita akan melihat bersama kelompok Davidian yang cukup giat dewasa ini di beberapa kota di Indonesia. Makalah ini akan coba mengupas sejarah berdirinya kelompok Davidian, serta perbandingan ajaran-ajaran Davidian dengan Alkitab dan Rob Nubuat.

#### Sejarah Davidian

Persekutuan Masehi Advent Hari Ketujuh Davidian dimulai oleh Victor T. Houteff, seorang kelahiran Bulgaria pada tanggal 2 Maret 1885. Afiliasi keagamaannya yang pertama adalah dengan Gereja Grika Ortodoks. Sesuai dengan pengakuannya sendiri, ia terlibat dalam berbagai kesukaran dengan pemimpin kelompok keagamaan, dan juga dengan pemerintah Bulgaria, hingga dengan paksa ia diusir dari negara kelahirannya sendiri. Pada tahun 1907 ia tiba di Amerika Serikat, serta dibaptiskan dalam Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh pada tanggal 10 Mei 1919 di Rockford, Illinois. Pada tahun 1923, ia pindah ke California.

Ketidak puasanya terhadap Gereja MAHK muncul setelah pengalaman pahit di salah satu rumah sakit Advent. Ia meragukan gereja dengan berkata, “Apakah ini rumah sakit Tuhan untuk umat-Nya yang sakit? Apakah ini benar-benar umat Tuhan? Kepahitan inilah yang terus bertumbuh di dalam hatinya. Houteff tidak pernah bekerja

sebagai pengerja dalam Gereja MAHK. Pada bulan Desember 1925, ia memohonkan agar keanggotaannya pindah ke Gereja MAHK di Olympic Exposition Park, dekat Los Angeles, yang biasa disebut Gereja Tabernacle. Sesuai dengan keterangan Pdt. Walter H. Schacht, “Pada saat saya datang di gereja Exposition Park pada tahun 1929, Houteff diangkat sebagai wakil pemimpin sekolah Sabat. Adalah tanggung jawabnya untuk mengatur pertemuan guru-guru SS; yang langsung dipimpinnya sendiri. Pada saat ia mengajar pelajaran SS inilah ia sering memberikan ajarannya yang aneh.” Houteff adalah guru sekolah Sabat pada tahun 1928 dan 1929. Oleh sebab banyaknya keluhan yang datang atas ajarannya yang tidak sesuai dengan ajaran Gereja MAHK, maka atas keputusan majelis sidang tanggal 14 Nopember 1929, ia dianjurkan untuk tidak mengajarkan ajarannya di gereja. Namun ia pergi ke bangunan yang berada di seberang jalan, dan meneruskan ajarannya di sana. Pada komite yang sama juga diputuskan agar Daerah menguji akan ajarannya. Untuk mengatasi masalah yang timbul, sebuah komite telah dibentuk untuk meneliti ajaran Houteff, yang terdiri dari staf Daerah, serta Pdt. G.W. Wirth, guru Alkitab di Perguruan Tinggi Loma Linda pada waktu itu. Houteff merasa bahwa ajarannya benar dan ia membagi-bagikan 31 halaman dari ajarannya kepada para pemimpin gereja yang menghadiri Rapat General Conference pada tanggal 29 Mei-12 Juni 1930 di San Fransisco pada waktu itu. Salah satu pemimpin dari General Conference,

Pdt. F.C. Gilbert, seorang veteran yang bertugas sebagai Field Secretary, meneliti tulisan Houteff, dan melihat kekeliruan yang ada, kemudian menganjurkan agar ia meninggalkan ajarannya.

Pada tanggal 23 Juli 1930, majelis gereja Olympic Exposition Park bersama ketua daerah mengadakan komite dan memutuskan agar Houteff menarik kata-katanya terhadap Pdt. W.A. Spicer yang mengatakan bahwa Pdt. Spicer bukan pemelihara Sabat, dan ia harus meminta maaf atas kekasaran yang telah ditunjukkan pada hari Sabat 16 Nopember 1929. Namun Houteff tidak memperdulikan keputusan tersebut. Pada tanggal 30 Agustus, majelis gereja mengadakan rapat kembali untuk menguatkan keputusan terdahulu, dan mengadakan pernyataan menentang sikap dari Houteff.

Berbagai usaha telah dibuat untuk menyelamatkan Houteff. Misalnya pada tanggal 16 Oktober 1930, diadakan rapat lagi yang dihadiri oleh ketua uni, ketua daerah, pendeta, serta guru Alkitab dari Loma Linda, dan menyatakan kepada Houteff kesalahan ajarannya yang tidak sesuai dengan Roh Nubuat. Bertentangan dengan anjuran yang diberikan kepadanya, ia malahan mencetak, "The Shepherd's Rod" (Tongkat Gembala) di Los Angeles pada bulan Nopember 1930. Oleh sebab Houteff tetap berkeras untuk terus mengabarkan ajarannya, akhirnya ia dipecat dari keanggotaan gereja pada tanggal 20 Nopember 1930.

Usaha pendekatan untuk menarik dia kembali tetap dibuat. Segera setelah Houteff mencetak buku *The Shepherd's Rod* jilid ke-2 pada bulan September 1932, O.J. Graf, seorang pakar pendidikan Gereja MAHK memanggilmnya, dan mengatur pertemuan 8 jam pada tanggal 11 Nopember 1932. Mereka mengadakan tukar pikiran. Setelah mengadakan pertemuan dengan

kelompok Houteff, O.J. Graf menerbitkan dokumen yang berjudul, "The Shepherd's Rod" (An Answer) pada tanggal 14 Maret 1933. Buku tersebut meneliti tulisan Houteff satu per satu, dan menjelaskan bagaimana penyimpangan yang telah terjadi.

Pada bulan Desember 1933, Houteff memohonkan agar ia diberikan kesempatan untuk menjelaskan kembali ajarannya. Uni Konferens Pasifik membentuk kembali sebuah komite yang terdiri dari 12 orang. Keanggotaannya termasuk AG Daniells, Field Secretary dari General Conference, HMS Richard dan pakar-pakar lain dari lembaga pendidikan dan kesehatan, serta ketua Uni dan Daerah. Setelah beberapa kali diundur, akhirnya pertemuan diadakan pada tanggal 19 Februari 1934. AG Daniells yang pernah menjabat sebagai ketua General Conference pada masa Ellen G. White, yang memimpin pertemuan tersebut, memberikan kesempatan kepada Houteff untuk menghadapkan pendapatnya. Namun setelah Houteff menjelaskan pendapatnya selama dua jam, ia minta agar keputusan untuk menerima pendapatnya langsung diambil. Komite berkeberatan, sebab dipandang perlu untuk mengadakan penelitian lebih dahulu. Akhirnya diadakan kembali pertemuan pada tanggal 18 Maret 1934. Saat itu, komite yang telah dibentuk oleh General Conference menghadapkan kesalahan-kesalahan dari ajaran Houteff, yang tidak sesuai dengan Alkitab dan Rob Nubuat.

Sebenarnya, pada tanggal 18 Januari 1934 Houteff telah menulis sendiri dan menandatangani sebuah perjanjian yang mengatakan: "Bila komite mendapatkan kesalahan dalam ajaran 'Tongkat Gembala' serta mendapatkan kesalahan tersebut di dalam ajaran Alkitab dan Roh Nubuat, Saudara Houteff setuju untuk mencabut ajaran 'Tongkat Gembala' dan memberikan



pernyataan umum untuk itu." (Pacific Union Conference Committee, *A Reply to the Shepherd's* (1934), 6,7, General Conference Committee, *A Warning Against Error* (1934); V.T. Houteff, *The Great Controversy Over 'The Shepherd's Rod'* (1944), 13-15). □

— JONATHAN KUNTARAF

Associate Director  
Departemen  
Sekolah  
Sabat/Pelayanan  
Perorangan  
General  
Conference





## Topik Terjemahan SDA Bible Commentary:

### Roma 12:18

“Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang”.

**Sedapat-dapatnya.** Secara harfiah, “sehubungan dengan yang datang dari kamu,” artinya, “sejauhmana hal tersebut tergantung pada kamu.” Hubungan dengan ayat sebelumnya agak nyata. Sejauhmana orang Kristen peduli, ia harus lakukan segala sesuatu yang dapat dilakukannya untuk menjaga kedamaian. Tetapi ada saatnya dimana ketaatan pada prinsip mengharuskan seseorang untuk membangkitkan pertentangan (antagonisme) pada orang lain. Sehingga Paulus menambahkan batasan, “kalau itu memungkinkan.” Catatan perjalanan hidup Paulus sendiri, sesuatu yang hampir merupakan pertentangan terus-menerus, menunjukkan bahwa tidak selamanya mungkin untuk selalu berada dalam kedamaian. Didunia yang pangerannya adalah Setan, perajurit Yesus tidak seharusnya mengharapkan bahwa segala sesuatunya akan damai-damai saja. Setidaknya, orang Kristen harus selalu memastikan bahwa bilamana kedamaian dilanggar, hal tersebut bukanlah karena kesalahannya.



## Kutipan Roh Nubuat

### The Acts of the Apostles, ch. 45 (Kisah Para Rasul, hal 402/3)

..... Karena itu kenakanlah, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihiNya, belas kasihan, kemurahan-hati, kerendahan pikiran, kelembah-lembutan dan panjang sabar. Saling bersabarlah kamu, dan saling memaafkan seorang terhadap yang lain jika seseorang bertengkar dengan yang lainnya, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian. Dan diatas semuanya itu: kenakanlah kemurahan-hati, sebagai pengikat kesempurnaan. Dan biarkanlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena untuk itulah kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh, dan bersyukurlah.”

### The Acts of the Apostles, ch. 8 (Kisah Para Rasul, hal 70)

.... Sesaat sebelum penyaliban Nya, Kristus telah menganugerahkan kepada murid-murid Nya suatu warisan damai. “Damai sejahtera Ku tinggalkan bagimu,” kata Nya, “Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Ku berikan tidak seperti yang diberikan dunia kepadamu. Janagnlah gelisah dan gentar hatimu.” Yoh. 14:27. Damai ini bukannya damai yang datang dari penyesuain dengan dunia. Kristus tidak pernah membeli damai melalui kompromi dengan kejahatan. Damai yang ditinggalkan Kristus kepada murid-murid Nya adalah damai yang dari dalam lebih daripada di luar dan selamanya akan tinggal dengan saksi-saksi Nya melalui pergumulan dan pertikaian.

### The Sanctified Life 20.2

Daniel memiliki berkat penurutan yang sejati. Dia adalah seorang yang benar, tegas dan mulia. Dia mencoba untuk hiduo damai dengan semua orang, tetapi pada saat yang sama tidak bisa dibengkokkan seperti pohon cedar yang tinggi besar, jika hal tersebut menyangkut masalah prinsip.

# Peace

Kutipan Roh Nubuat

Amsal 16 : 7  
Yesaya 32 : 17

Markus 9 : 50  
Roma 12 : 18  
Mazmur 34 : 14

## 1 Testimonies 356.1

Kita harus bertindak dengan sangat hati-hati. "Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang" Kita dapat mengikuti nasehat ini tanpa mengorbankan satu prinsip dari iman kita. Setan dan rombongannya sedang dalam perang melawan para penjaga hukum dan akan bekerja untuk membawa mereka kedalam keadaan yang menyulitkan. Janganlah karena kurang bijaksana menyebabkan mereka berada dalam keadaan yang menyulitkan.

## An Appeal to the Youth (43.1) His Mothers Letters

..... Tetapi Allah katakan bahwa hanya yang benar dan suci yang dapat diselamatkan. Dan jika kamu dapat mengatasi kesalahan-kesalahan-mu, mengasihi satu dengan lainnya, dan berada dalam damai dengan sesamamu, Tuhan akan memberkati dan menyelamatkan kamu. Kamu tidak dapat menjadi baik, atau melakukan yang benar, hanya dengan kekuatanmu sendiri. Kamu harus menghadap kepada Tuhan dan memohon kekuatan dari Nya. Pintalah kepada Nya agar berkat Nya dapat mempengaruhi hatimu dan menjadikan kamu benar. Percayalah bahwa Tuhan akan melakukannya, dan percayakan Dia untuk melakukannya.

## The Desire of Ages, p. 173. (1898) {CM 106.1}

### Roh Suci Mengubah Hidup --

Ketika Roh Allah menguasai hati, hal itu mengubah hidup. Pikiran-pikiran yang membawa dosa akan dijauhkan dan perbuatan-perbuatan jahat ditinggalkan dimana cinta, kerendahan hati dan kedamaian akan menggantikan amarah, iri hati dan perpecahan.

Kegembiraan menggantikan kesedihan, dan raut wajah memantulkan cahaya surgawi.

## My Life Today 52.4

Cobalah untuk hidup damai dengan semua orang, dan biarkan suasana disekeliling jiwa anda manis dan semerbak.

## The Great Controversy, p. 633. (1888) {CM 116.1}

Sang Penebus Akan Memberi Bantuan –  
Sang Penebus Agung akan memberi bantuan pada saat kita perlukan. Jalan ke surga sudah ditahbiskan dengan jejak kaki Nya. Setiap duri yang melukai kaki kita telah melukai kakiNya.  
Setiap salib yang harus kita pikul, sudah pernah dipikulNya. Allah mengizinkan konflik terjadi untuk menyiapkan jiwa pada kedamaian.

## Tambahan ayat bantu:

## PEACE

Jagalah lidahmu terhadap yang jahat dan bibirmu terhadap ucapan-ucapan yang menipu.

### Mazmur 34:14

Jikalau TUHAN berkenan kepada jalan seseorang, maka musuh orang itu pun didamaikan-Nya dengan dia.

### Amsal 16:7.

Di mana ada kebenaran di situ akan tumbuh damai sejahtera, dan akibat kebenaran ialah ketenangan dan ketenteraman untuk selama-lamanya.

### Yesaya 32:17

Garam memang baik, tetapi jika garam menjadi hambar, dengan apakah kamu mengasinkannya? Hendaklah kamu selalu mempunyai garam dalam dirimu dan selalu hidup berdamai yang seorang dengan yang lain."

### Markus 9:50

Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang!

### Roma 12:18

□

# Sebuah Ide Untuk Penginjilan Modern

Oleh Edy Nurhan

## Dian Ministry

Anda pernah putus asa menjalankan Amanat Yesus untuk membawa jiwa kepada-Nya? Anda tidak sendirian. Saya percaya semua umat Advent merasakan hal yang sama. Mengundang sahabat, rekan kerja ke KKR misalnya, menerima penolakan sudah hal yang biasa. Sibuk, macet, les, dan berbagai alasan akan dikemukakan untuk menolak undangan kita. Kalaupun kita berhasil mengundang tamu, mengharapkan tamu kita hadir setiap malam dalam KKR tentu bukan harapan yang mudah dicapai. Mereka yang berhasil boleh tersenyum puas. Sebab itu prestasi yang gemilang, tentu dengan doa yang tidak berkesudahan.

Apakah sudah demikian sukar untuk menceritakan "Kabar Baik" ini? Ataukah orang sudah tidak tertarik kepada hal-hal yang rohani? Atau barangkali kota Jakarta yang macet dan sibuk memang mengurangi hasrat orang untuk datang ke KKR? Bahkan ada yang mengatakan "Jangankan mengundang tamu, anggota sendiri belum tentu dapat menghadiri KKR." Menyedihkan bukan?

Saya percaya hal-hal seperti di ataslah yang mendorong banyak orang Advent mencoba mencari cara penginjilan yang lebih cocok untuk kota metropolitan seperti Jakarta ini. Sebutlah mereka itu: Lisa Prawira dan Suhadi Martani.. Lalu ada Herschel Nayoan. Mereka adalah orang yang jeli melihat peluang di dalam kemajuan teknologi. Mereka membuat website yang diberi nama [www.dianweb.org](http://www.dianweb.org). Kemudian mereka membuat dan mengelola beberapa milis untuk Kristen denominasi lain. Dari situ mereka memasang iklan di milis-milis tetangga, mengundang mereka untuk belajar Suara Nubuatan Online yang diberi nama pelajaran "TEMUKANLAH."

Pelajaran "Temukanlah" dikemas dalam bentuk email. Dikirimkan satu pelajaran setiap kali kepada mereka yang mendaftar untuk belajar – bersama kertas jawabannya. Orang mulai mendaftar. 10 orang, 20 orang, 50 orang, 100 orang... dan pada akhir bulan April 2003 telah ada 330 orang yang mendaftar untuk belajar pelajaran "Temukanlah." Lisa dan Hadi menjadi kewalahan. Tidak mampu melayani pelajar yang begitu banyak dan antusias. Banyak

hal-hal yang baru bagi pembaca. Pikiran mereka mulai dibuka untuk mengetahui kebenaran yang selama ini 'terkubur' oleh banyaknya ajaran yang tidak sesuai dengan Alkitab. Katakanlah di antaranya yang selalu menarik perhatian adalah mengenai hari perhentian yang benar dan keadaan orang mati.

Tuhanpun mengirimkan hamba-hamba-Nya yang siap membantu seperti Sdr. Bernard Sagala, Sdri. Repsta Moal, Sdri. Adriana Ramschie, Sdr. Raymond L, Sdr. Jonnes Emerson, Sdr. Melvin Simatupang, Sdr. Victor Loegiman, Sdr. John Maruli dan lain lain. Mereka adalah orang-orang awam yang selain harus bekerja sehari-hari dalam tugas di kantor tetapi menyediakan waktunya untuk melayani pekerjaan Tuhan melalui cara ini. Mereka menjadi pembimbing dari para pelajar yang datang dari seantero tanah air, bahkan luar negeri seperti Australia, Amerika Serikat, Kanada, Korea dan lainnya. Partisipasi mereka tidak saja mengirimkan pelajaran, memeriksa jawaban, kadang-kadang para pembimbing harus juga mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari para pelajar yang kritis. Ada yang bahkan mempercayakan masalah pribadi mereka kepada para pembimbing.

Saat ini, Dian Ministry telah memiliki seorang yang full timer yang bekerja 8 jam sehari dan 5 hari dalam satu minggu. Sdri Lies dengan setia melayani ketiapa kebutuhan pembimbing dan pelajar. Memonitor lalu lalang email antar pelajar dan pembimbing untuk memastikan kepuasan para pelajar. Pelajaran telah dikembangkan dalam bentuk format Microsoft Word atau Pdf acrobat. Sampai hari ini 60 orang telah ditamatkan dari pelajaran TEMUKANLAH. Dan sekitar 400an pelajar yang sedang menikmati Firman Tuhan melalui email saat ini. Kami menargetkan untuk menamatkan 300 pelajar dalam tahun ini. Kami juga merencanakan untuk menambah fasilitas email dari dial-up menjadi ADSL. Dan memimpikan untuk menambah seorang pendeta untuk membantu dalam counseling dan menjawab pertanyaan pelajar. Sungguh banyak tugas yang menunggu dan harus dikerjakan. Umat Tuhan saat ini berpacu dengan waktu untuk menyampaikan 'Kebenaran Zaman Ini' kepada mereka



yang masih di dalam kegelapan. Siapa tahu di antara mereka terdapat sanak keluarga kita. Di tengah kesibukan dan kesulitan untuk dapat bertemu dalam menyampaikan kabar keselamatan, maka cara penginjilan melalui email ini diharapkan akan sangat membantu baik yang ingin melakukan pelayanan maupun mereka yang ingin dilayani.

Harapan kami bahwa dengan berserah kepada-Nya dan memberikan diri untuk dipakai, maka Tuhan akan membuka jalan. Kiranya Tuhan mewujudkan mimpi ini menjadi kenyataan. ☐

Jika anda tertarik untuk membantu pelayanan ini, hubungi kami di [admin@dianweb.org](mailto:admin@dianweb.org)



- EDY NURHAN

Penulis adalah pemimpin Departemen PP jemaat MT Haryono II

# Reformasi Suatu **Kebutuhan** yang Sangat Mendesak

**T**ahukah anda bahwa kata yang paling populer dari Sabang sampai Merauke sejak tahun 1998 lalu hingga saat ini ialah kata reformasi? Kata ini dipastikan selalu saja muncul di media massa termasuk di dalam media elektronik. Gaung reformasi beredar di mana-mana, bahkan kata reformasi dikenal oleh semua lapisan masyarakat mulai yang terendah, menengah apalagi bagi para elite politik dan para mahasiswa. Sejarah di bumi persada ini telah mencatat bahwa kata “reformasi” telah berhasil “melengser keprabonkan” mantan presiden Indonesia yang kedua yang pada saat itu telah memerintah untuk 32 tahun lamanya. Dan rakyat Indonesia sampai hari ini masih saja mendambakan reformasi yang lebih lagi, sebab ternyata reformasi di negara ini masih belum mencapai bentuk ideal yang diharapkan oleh orang banyak.

Reformasi sebenarnya bukan hanya diperlukan oleh orang dunia, tetapi kita sebagai anggota Gereja MAHK, maka reformasi rohani haruslah menjadi sesuatu yang paling mendesak bagi kita sekarang ini.

## Mengapa Reformasi?

Kitab Yesaya 58:1 “Serukanlah kuat-kuat, jangan tahan-tahan. Nyaringkanlah suaramu bagaimana sangkakala, beritahukan kepada umat-Ku pelanggaran mereka dan kepada kaum keturunan Yakub dosa mereka.” Firman Allah mengatakan ‘sekaranglah waktunya’ untuk menyatakan kelemahan dan dosa umat Allah, agar mereka sadar akan perlunya reformasi. Ellen White juga menegaskan, “Hendaklah para gembala sekarang mengangkat suara dan menyerukan kebenaran masa kini. Hendaklah kita menunjukkan kepada umat itu di mana kita sedang berada sekarang dalam sejarah nubuatan” (5T 716).

Melalui tulisan ini saya akan memberikan sedikitnya 3 (tiga) alasan Alkitab dan Roh Nubuat, mengapa kita memerlukan reformasi saat ini:

1. Karena saat ini umat Tuhan dalam kondisi suam (Wahyu 3:16). Roh Nubuat memberikan definisi suam itu sebagai: (a) Kristen asalan atau formalitas, (b) acuh dan tidak mau bertanggung jawab, (c) kerohanian yang netral, (d) memiliki pengetahuan yang dangkal, (e) melakukan tuntutan agama di luar Kristus, (f) merasa bahwa jabatan akan menyelamatkan, (g) mendengarkan firman tetapi tidak mau melakukannya, dan (h) setengah hati. (baca dalam 1T161, 1T188, 5T76, 77 Sn 7 SDA BC 970).
2. Reformasi perlu agar umat Allah tahan menghadapi ujian pada masa yang akan datang. Ellen G. White mengatakan “Umat Allah tidak akan tahan menghadapi ujian itu kecuali ada kebangunan dan reformasi rohani.”
3. Reformasi perlu agar hidup kita sebagai umat Tuhan berbeda dengan dunia. “Umat Allah dewasa ini sudah menjadi begitu mirip dengan orang-orang dunia, sehingga tidak ada perbedaan yang dapat dilihat.” (RH 20 Agustus 1903).

Dimulai dari mana?

Menurut Ellen G. White reformasi rohani harus dimulai dari para pekerja Allah, para pendeta, guru, pemimpin gereja. “Reformasi diperlukan di antara umat Allah. Tetapi akan dimulai pekerjaan penyuciannya dalam diri para pengerja” (1T 469). Pandangan Ellen White ini sejalan dengan reformasi rohani Alkitabiah yang dilakukan oleh Hizkia (baca 2 Tawarikh 29-31).

Setelah para pekerja, maka berikutnya reformasi itu harus pula dilaksanakan di “rumah tangga kita sendiri dan dimulai oleh diri kita.” “Kita ingin supaya reformasi itu dimulai di dalam rumahmu sendiri. Kita ingin mereka yang ada di sekitar kita akan bangun. Engkau yang harus memulainya. Dan ketika mereka melihat engkau mulai bekerja sendiri, mereka akan menyusul. Kami menginginkan reformasi dalam diri anak-anakmu” (2T 376). Jelaslah bahwa semua kita memerlukan reformasi, apakah anda adalah seorang pendeta, guru, pekerja, pemimpin gereja, anggota biasa, orang tua dan anak-anak, semuanya harus mengadakan reformasi rohani saat ini.

Bidang apa saja yang perlu mendapat perhatian?

Sama seperti masyarakat Indonesia mengharapkan reformasi total dalam kehidupan bernegara, kita juga diharapkan untuk mengadakan reformasi rohani total. Namun dalam tulisan kali ini secara khusus saya akan menitik beratkan agar masing-masing kita sedikitnya melakukan reformasi rohani dalam 6 (enam) hal penting, yaitu:

1. Reformasi dalam bidang makanan dan kesehatan. Mengapa? Karena “Umat Allah tidak bersedia untuk seruan nyaring pekabaran malaikat ke tiga. . . kegelojohan adalah dosa yang menaklukkan manusia pada zaman ini. Nafsu selera telah memperbudak pria dan wanita, membutuhkan pikiran dan menumpulkan kepekaan moral sehingga tidak sanggup menghargai kebenaran Tuhan yang suci dan mulia itu” (CDF 32). “Tidaklah mungkin bagi mereka yang tidak mengalahkan selera, dapat mencapai tabiat Kristen yang sempurna” (2T 400).
2. Reformasi dalam bidang penatalayanan. Mengapa? Karena selama ini cara kita dalam mengembalikan persepuluhan dan khususnya persembahan tidak mengikuti pola yang Alkitabiah. Banyak dari antara kita yang belum mengembalikan sepenuhnya bagian milik Tuhan. “Allah tidak dapat mencurahkan Roh Kudus-Nya apabila kita masih bersifat tamak” (CS 52). Dalam memberikan persembahan juga bahkan banyak yang belum mengikuti sistem yang Alkitabiah (systematic benevolence).

Berikut ini adalah perbandingan dalam cara memberikan persembahan yang diinginkan Alkitab dengan kebiasaan banyak orang. Untuk itu mari kita baca instruksi Rasul Paulus dalam 1 Korintus 16:2, 3. (Catatan: walaupun ayat ini berbicara mengenai cara untuk memberikan bantuan kepada orang umat Tuhan di Yerusalem, tapi secara pribadi saya meyakini, bahwa Tuhan juga mau agar kita melakukan hal yang sama dalam memberikan persembahan.

	Rencana Allah	Rencana Manusia
Kapan diberikan?	Hari pertama dalam minggu, intinya mendahulukan Allah. Setiap kali mendapatkan upah apakah itu harian mingguan dan bulanan, sisihkan pertama persembahan dan perpuluhan untuk Tuhan di rumah	Pada jam kebaktian, saat persembahan dikumpulkan, mulai membuka dompet dan memilih nilai uang yang terkecil, tidak direncanakan sebelumnya dari rumah
Siapa yang memberi?	Masing-masing orang	Hanya yang punya uang
Berapa yang diberi?	Sesuai berkat yang diterima	Sesuka hati (biasanya yang lebih rendah nilainya)
Di mana diberi?	Di rumah sudah disisihkan, di gereja hanya menyerahkan	Di gereja baru memutuskan berapa yang mau diberi
Mengapa harus begitu?	Supaya tidak memakan waktu	Tergantung promosi

Sudahkah kita mempraktekkan sistem pemberian persepuluhan dan pesembahan seperti ini? Jika belum mulailah mengadakan reformasi.

- Reformasi dalam belajar Alkitab dan Roh Nubuat. Para ahli berkata bahwa kita dibentuk oleh apa yang kita makan dan yang kita minum. Demikian juga dalam hal kerohanian. Jika pikiran kita tidak diberi makanan dari firman Allah dan Roh Nubuat maka kerohanian kita akan menjadi kerdil. Ellen White menulis, "Tidak ada gereja yang maju dalam kesucian kecuali anggota-anggotanya mencari dengan sungguh-sungguh kebenaran itu seperti mencari harta yang tersembunyi" (GC 522).
- Reformasi dalam musik dan lagu. Sekarang ini kita, khususnya para orang muda harus berhati-hati dalam memilih musik dan lagu yang mereka mainkan dan dengarkan. Mengapa? Karena ada banyak musik-musik yang justru membawa kita jauh dari Tuhan, misalnya metal, rock dan sejenisnya. Ellen White sebelumnya telah menasehatkan, bahwa "Setan akan membuat musik sebagai satu jerat" (2SM 37,38). "Musik apabila disalahgunakan akan menjadi suatu kutuk yang sangat mengerikan."
- Reformasi dalam pemeliharaan Sabat. "Tindakan-tindakan dan perkataan kita harus dijaga pada hari Sabat" (CG 529). "Jangan melibatkan diri dengan percakapan yang sia-sia pada hari Sabat. Percakapan sia-sia dan yang lucu-lucu, merupakan pelanggaran terhadap hukum ke empat" (CG 529,530 ).
- Reformasi dalam hal berdoa. Yesus berkata, "Berdoalah kamu supaya kamu jangan kena pencobaan" (Lukas 22:46). Saat ini banyak umat Allah yang melupakan kuasa doa. Sekaranglah waktunya bagi kita untuk memperbaiki diri dan berusaha untuk menjadi para pendoa. Henokh diangkat hidup-hidup ke sorga, dia adalah orang benar. Apa rahasia hidup Henokh? Jawabnya ialah, kerajinan dalam berdoa. "Henokh adalah seorang yang kuat. . . dan ia mengadakan hubungan yang tetap dengan surga serta merasakan kebesaran Ilahi" (PP 85).

#### Kesimpulan:

Kita hidup pada zaman kesuaman. Kristus mengamarkan agar kita segera mengadakan reformasi rohani, sehingga kesuaman itu dapat berubah menjadi kesungguh-sungguhan. Alkitab mengingatkan jika saja kita tetap dalam kondisi yang suam, kita akan dimuntahkan. Reformasi rohani, adalah merupakan keharusan! Hal itu adalah merupakan syarat mutlak agar kita mendapatkan kecurahan Roh hujan akhir. Itu pulalah yang membuat kita menjadi tahan uji pada masa-masa susah di depan kita menjelang kedatangan-Nya.

"Kebangunan dan kesalehan yang besar, ialah kebutuhan terbesar yang paling mendesak untuk kita sekarang ini. Untuk memperoleh itu haruslah ada usaha di pihak kita yang pertama" (ISM 128). Akhirnya saudara, marilah kita berusaha dan meminta bantuan-Nya agar dimampukan melakukan reformasi rohani mulai saat ini. SEMOGA JAYA. □



PDT. DR. RUDOLF W. SAGALA, MPTH  
PENULIS ADALAH KETUA JURUSAN STFT, SURYA  
NUSANTARA, SIANTAR

## JADWAL BUKA/TUTUP SABAT

Diolah oleh P.C. Wattimena

KOTA - KOTA PILIHAN	BUKA SABAT 3 Sep. '04	TUTUP SABAT 4 Sep. '04
<i>Medan</i>	18:31	18:30
<i>Pekanbaru</i>	18:17	18:17
<i>Palembang</i>	18:02	18:02
<i>Jakarta</i>	17:53	17:52
<i>Semarang</i>	17:38	17:38
<i>Surabaya</i>	17:28	17:28
<i>Denpasar</i>	18:17	18:17
<i>Mataram</i>	18:14	18:14
<i>Pontianak</i>	17:46	17:46
<i>Banjarmasin</i>	18:23	18:23
<i>Balikpapan</i>	18:15	18:15
<i>Makassar</i>	18:02	18:02
<i>Kendari</i>	17:50	17:50
<i>Manado</i>	17:44	17:44
<i>Ambon</i>	18:28	18:28
<i>Tembagapura</i>	17:53	17:53
<i>Jayapura</i>	17:40	17:39
<i>Manila</i>	18:08	18:07
<i>Andrews Univ.*</i>	19:18	19:16
<i>GC at DC*</i>	18:38	18:36
<i>Loma Linda*</i>	18:14	18:13
<i>Seattle*</i>	18:49	18:46
<i>Delft*</i>	19:29	19:27
<i>Edison, N.J. *</i>	18:29	18:27

**PENTING:** Daftar waktu matahari terbenam ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan daylight savings time pada musim tertentu (\*), diingatkan untuk merubah waktu terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

